

HALAMAN PRIBADI

"Saat fase akhir memperjuangkan gelar sarjana terasa begitu melelahkan dan menakutkan, dengan beban yang kian hari kian menekan, aku berbisik dalam doa:

'Bukan untukku, ya Allah, tapi untuk mereka yang kusebut Ibu dan Bapak.'

Aku tidak ingin menyerah, karena ini adalah tentang menyelesaikan tanggung jawab atas doa, cinta, harapan, dan pengorbanan kedua orang tua. Lalu entah bagaimana, kalimat dalam doa itu seakan menjadi mantra yang menghadirkan kemudahan di setiap langkah perjuangan menuju akhir."

Hasbunallahu wa ni'mal wakil, ni'mal maula wa ni'man nashir.

(Cukuplah Allah menjadi penolong kami, Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.)

Allahumma yassir wa la tu'assir, wa bassyir.

(Ya Allah, mudahkanlah dan jangan Engkau persulit, dan berilah kabar gembira.)

It will pass. It will pass. It may be heavy, but it will pass. Just hold on.